

SINERGISITAS DAN PENGUATAN PROGRAM UNTUK SUMBER  
DAYA ALAM YANG BERKELANJUTAN:  
IMPLEMENTASI PROGRAM LINGKUNGAN  
PADA PONDOK PESANTREN MUHAMMADIYAH

Disampaikan pada Rapat Kordinasi Nasional  
Majelis Lingkungan Hidup Muhammadiyah  
Di Universitas Muhammadiyah Makassar  
Tanggal 20-21 April 2018

Oleh:

Dr. H. Maskuri, M.Ed

KETUA LEMBAGA PENGEMBANGAN

PESANTREN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIAH

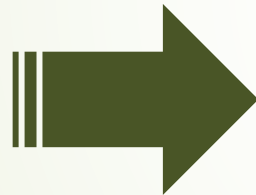
PERIODE 2015-2020

# PENDAHULUAN

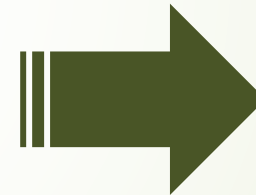
## *Surat At-Taubah : 122*

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang) mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

KONDISI  
OBJEKTIF  
PESANTRENMU



TUJUAN  
JANGKA  
PANJANG 2015-  
2040



KONDISI 5  
TAHUN KE  
DEPAN

**Pondok Pesantren Muhammadiyah (PontrenMu) secara kuantitatif masih sedikit dan masih belum merata, belum terkelola secara profesional, belum menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diharapkan dan belum didukung data yang akurat.**

**Terwujudnya PontrenMu yang bertata kelola profesional, modern dan Islami, menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berwawasan Internasional, dan secara kuantitatif bertambah serta merata di seluruh Indonesia**

**Meningkatnya tata kelola PontrenMu yang berdaya saing, bertambahnya jumlah PontrenMu, dan menghasilkan lulusan (kader) yang unggul.**

# ANALISIS SWOT

**PontrenMu**

## KEKUATAN *Strength*

- PontrenMu dimiliki Persyarikatan Muhammadiyah;
- Pengelolaan PontrenMu dilakukan secara kolektif kolegial;
- PontrenMu memiliki kemandirian yang tinggi.

## KELEMAHAN *Weakness*

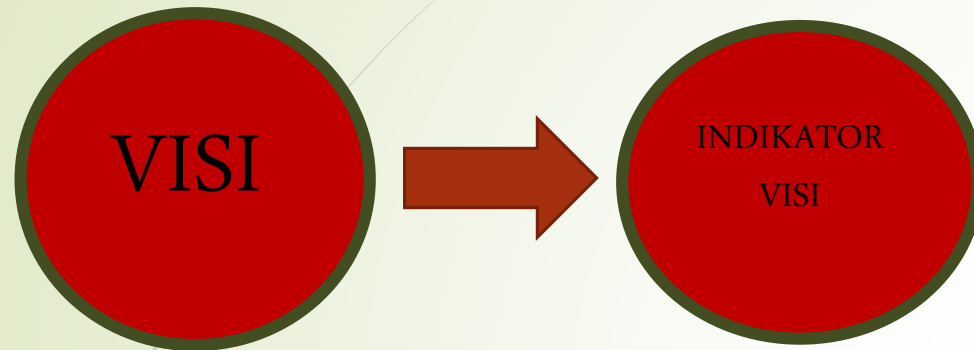
- Tidak ada kyai sebagai figur sentral;
- Sistem pembinaan santri di PontrenMu belum berjalan dengan baik;
- Belum ada kurikulum baku PontrenMu yang menjadi acuan bersama.

## PELUANG *Opportunity*

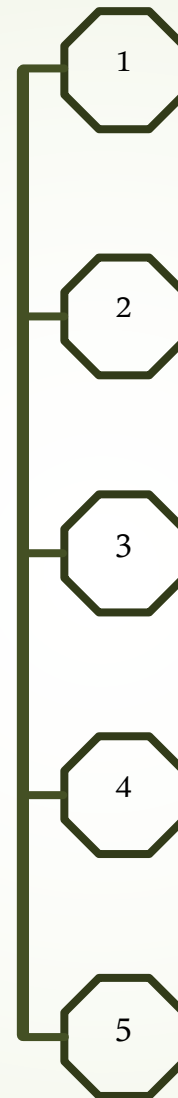
- PontrenMu memiliki peluang yang sama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan Islam di Indonesia;
- Munculnya sekolah berbasis pesantren di lingkungan Muhammadiyah (MBS);
- Meningkatnya animo masyarakat mendidik anaknya di PontrenMu.

## TANTANGAN *Threat*

- Menghapus stigma bahwa Pontren itu tidak identik dengan Muhammadiyah;
- Berkurangnya kader yang memiliki kapasitas keulamaan pada tingkat nasional yang diakui oleh ummat;
- Rukun PontrenMu belum terpenuhi secara maksimal (Kyai, Santri, Asrama, Masjid dan Kitab Kuning).



➔ **Berkembangnya fungsi pendidikan pondok pesantren yang berbasis al-Islam Kemuhammadiyah, holistik, integratif, bertatakelola baik, serta berdaya saing dan berkeunggulan**



### **Berbasis al-Islam Kemuhammadiyah**

Pendidikan Pondok Pesantren Muhammadiyah (PontrenMu) berazas Islam sesuai faham Muhammadiyah

### **Holistik**

Menyeimbangkan aspek pengetahuan, perilaku dan keterampilan secara utuh

### **Integratif**

- a. Mengintegrasikan epistemology keilmuan: ilmu agama dan ilmu umum
- b. Mengintegrasikan iman, ilmu dan amal
- c. Proses pendidikan berlangsung secara integratif: di kelas, di PontrenMu dan di masyarakat

### **Bertata kelola baik**

**Mengembangkan** tatakelola (manajemen) kelembagaan pontrenMu yang profesional, modern, dan Islami

### **Berkeunggulan dan berdaya saing**

Menumbuh kembangkan budaya mutu PontrenMu yang inovatif dan responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman serta mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan lembaga dalam dalam dan luar negeri.

## MISI

Menyelenggarakan pendidikan PontrenMu berbasis al-Islam dan Kemuhammadiyah;

Mengembangkan sistem PontrenMu yang holistik dan integratif;

Menumbuh kembangkan budaya mutu PontrenMu yang inovatif dan responsif terhadap perubahan dan perkembangan zaman;

Mengembangkan tata kelola PontrenMu yang profesional, modern, dan Islami;

Mengembangkan jejaring dan kerjasama PontrenMu dengan lembaga dalam dan luar negeri.





## PROGRAM STRATEGIS

Pengembangan Manajemen Kelembagaan Pontren Muhammadiyah;

Peningkatan Kuantitas dan Kualitas SDM Pontren Muhammadiyah;

Pengembangan sistem pendidikan Pontren Muhammadiyah yang holistik dan integratif;

Pengembangan budaya mutu Pontren Muhammadiyah yang inovatif dan responsif;

Pengembangan jejaring dan kerjasama Pontren Muhammadiyah dengan lembaga dalam dan luar negeri.



## TUJUAN PENDIDIKAN PESANTRENMU

Menyiapkan lulusan yang berkompeten menjadi (1) kader ulama, (2) zuama (pemimpin) dan (3) pendidik yang mampu berjuang dan berkontribusi positif bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara.



# PROFIL LULUSAN PESANTRENMU

1. Bertaqwa kepada Allah SWT (berakidah lurus, beribadah secara benar, dan bermuamalah hasanah);
2. Berakhlak mulia;
3. Mampu membaca al-Qur'an dengan fasih, lancar, dan memahami maknanya dengan benar;
4. Mampu menghafal minimal 5 juz al-Qur'an (1, 2, 28, 29, 30);





## PROFIL PESANTRENMU

(Lanjutan)

5. Mampu menghafal minimal 250 hadits pilihan;
6. Mampu menjadi pendidik, muballigh/muballighat, dan imam sholat;
7. Memiliki kompetensi kepemimpinan dan kekaderan;
8. Mahir berbahasa Arab dan Inggris;
9. Mandiri dan berjiwa wirausaha;



## PROFIL PESANTRENMU

(Lanjutan)

10. Memiliki keterampilan sosial (public speaking, keorganisasian, kepanduan, membangun jejaring, dsb);
11. Memiliki kemampuan membaca khazanah Islam (kutub at-Turats).



## PROBLEM UTAMA PESANTRENMU

1. Penyebaran PesantrenMU belum merata di seluruh Indonesia (14 Provinsi belum memiliki PonrenMu);
2. Sumber Daya Manusia (Ustadz/ustadzah/musyrif masih sangat kurang);
3. Mutu lulusan belum sesuai yang diharapkan;
4. PesantrenMu belum semua dikelola secara profesional;
5. Data potensi PesantrenMu belum akurat;

# PENYEBARAN PESANTRENMU SE-INDONESIA

## Sudah ada PesantrenMU

1. Aceh	2
2. Sumut	2
3. Sumbar	7
4. Riau	3
5. Bengkulu	2
6. Lampung	13
7. DKI Jakarta	1
8. Jawa Barat	28
9. Banten	2
10. Jawa Tengah	80
11. DIY	23
12. Jawa Timur	29
13. Bali	1
14. NTB	2
15. NTT	2
16. Kalimantan Selatan	2
17. Kalimantan Timur	2
18. Sulawesi Tengah	1
19. Sulawesi Selatan	11
20. Papua Barat	1

-----  
224

## Belum ada PesantrenMu

1. Kepulauan Riau
2. Jambi
3. Sumatera Selatan
4. Bangka Belitung
5. Kalimantan Utara
6. Kalimantan Barat
7. Kalimantan Tengah
8. Sulawesi Utara
9. Gorontalo
10. Sulawesi Barat
11. Sulawesi Tenggara
12. Maluku
13. Maluku Utara
14. Papua



# PROGRAM PESANTREN SEHAT





APA

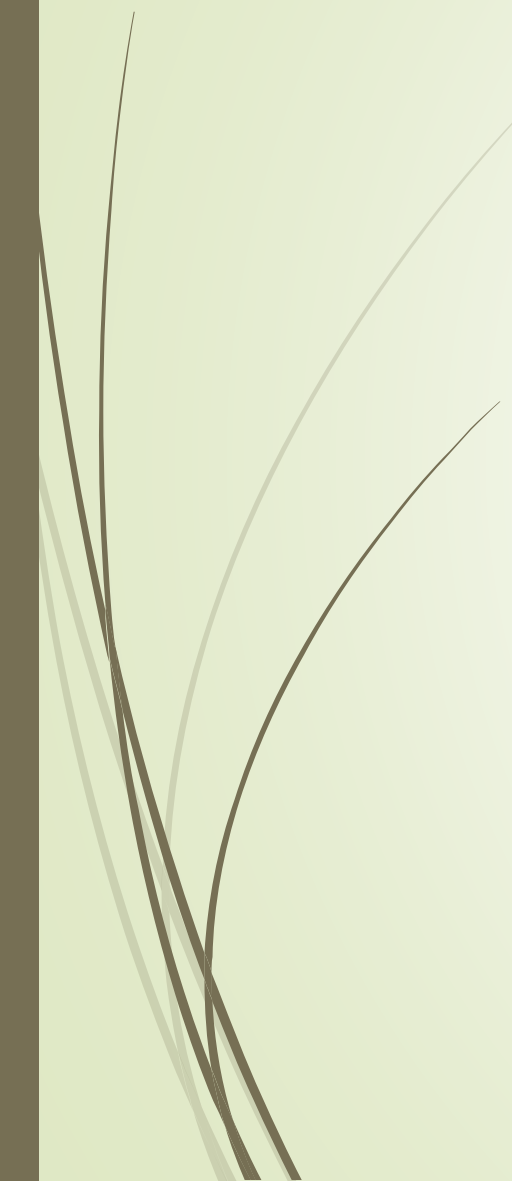
PENGERTIAN PESANTREN SEHAT ?







## Pesantren Sehat :

- secara fisik,
  - spiritual,
  - lingkungan dan manajerial.
- 



# Kriteria Sehat secara Fisik :

## Tanah dan Bangunan :

- ▶ Luas tanah 1 hektar.
- ▶ Gedung/bangunan berupa masjid, asrama, perumahan ustadz, ruang belajar, dapur, ruang makan, aula.
- ▶ Lapangan/halaman
- ▶ Tanaman dan kebun, Pohon Pelindung, Tanaman hias
- ▶ Sanitasi yang cukup
- ▶ Pagar dan pintu gerbang yang dapat dikunci, kaca jendela yang tidak mudah pecah
- ▶ Tempat parkir yang memadai.

## Ruang Kelas :

- ▶ Ruang kelas yang memadai dan nyaman belajar.
- ▶ Meja dan kursi dalam keadaan baik (layak pakai).
- ▶ Pencahayaan cukup
- ▶ Tidak mengganggu pemandangan
- ▶ Cat dan lingkungan kelas mendukung kegiatan pembelajaran
- ▶ Kepadatan ruang kelas minimal  $1,75\text{m}^2/\text{a}$
- ▶ Keberadaan kelas pada lingkungan yang bersih
- ▶ Perawatan alat pembelajaran secara berkala.
- ▶ Kedisiplinan pendidik dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib.
- ▶ Kedisiplinan seluruh tenaga kependidikan pesantren dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung pesantren, halaman pesantren dan lain-lain.



## Laboratorium :

- ▶ Laboratorium , klinik balai kesehatan dan perpustakaan.
- ▶ Tersedia ventilasi/AC

## Dapur :

- ▶ Tersedianya air bersih dan siap minum (RO).
- ▶ Makanan dan minuman yang dijual terjamin gizi, bebas dari zat-zat yang berbahaya, terlindung dari debu dan lalat.
- ▶ Ruang tempat pembuatan dan penjualan makanan dan minuman bersih dan rapi;
- ▶ Tersedia air bersih dan sabun untuk mencuci tangan;
- ▶ Tersedia wastafel dan lap tangan;
- ▶ Perlengkapan makan dan minum dicuci dengan air bersih
- ▶ Penyelenggaraan kantin diawasi secara teratur oleh petugas khusus
- ▶ Tersedia saluran pembuangan air kotor
- ▶ Tersedia alat-alat yang memadai, misalkan alat pendeteksi air bersih,
- ▶ Tersedia sumber air bersih yang memadai (jarak sumber air bersih dan septic tank minimal 20 m)



## Pengelolaan sampah :

- ▶ Tempat pembuangan sampah yang terpisah antara sampah organik dan nonorganik.
- ▶ Pembuangan air sebaiknya tidak mengotori sungai dan juga danau di sekitarnya
- ▶ Tidak boleh menjadi tempat berkembangnya nyamuk, lalat dan kecoa

## Asrama :



- ▶ Tersedia tempat tidur, timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, kotak P3K berisi obat; lemari obat; buku rujukan; KM S, poster-poster, struktur organisasi,; jadwal piket; tempat cuci tangan/wastafel, data angka kesakitan santri; peralatan perawatan gigi, unit gigi; contoh-contoh model organ tubuh, rangka dan lain-lain.



## Kriteria Sehat mental spiritual :

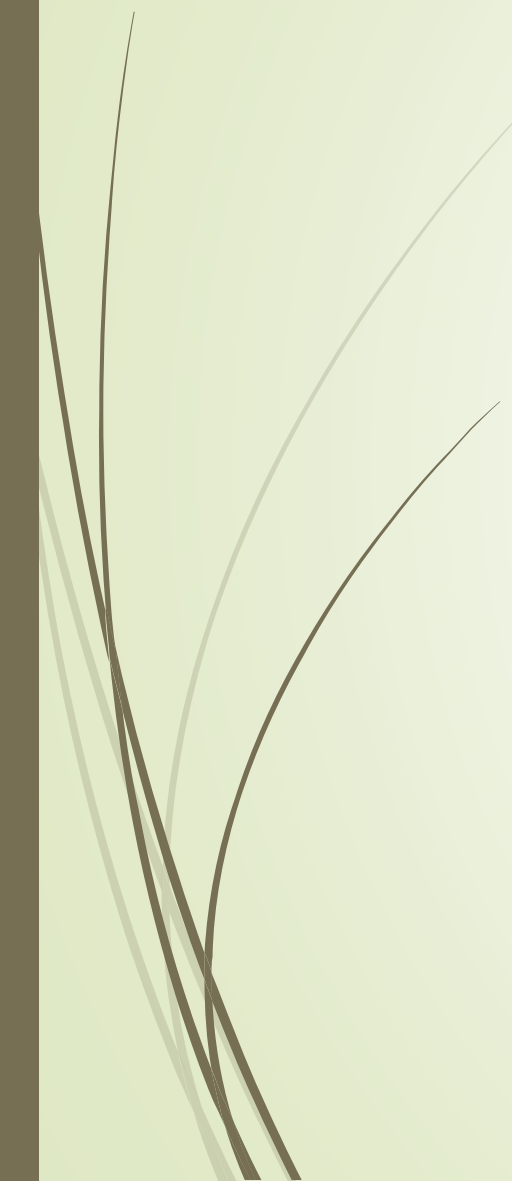
- Membiasakan shalat fardhu secara berjamaah
- Membiasakan shalat tahajud, shalat duha, shalat rawatib
- Membudayakan membaca/menghafalkan Al-Qur`an setiap hari.
- Membiasakan puasa sunnah (puasa senin-kamis, puasa bidh, puasa daud).
- Mengikuti pengajian dan atau kajian mingguan/bulanan.
- Membiasakan bakti sosial (Membantu korban bencana banjir, Penanaman pohon, dan bakti sosial lainnya).
- Membiasakan berdo`a dalam kehidupan sehari-hari.
- Membudayakan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) setiap kali bertemu.
- Membiasakan memberi tausiyah/kultum setiap selesai shalat lima waktu dengan terjadwal.



- 
- 
- Mengonsumsi makanan dan minuman sehat dan bergizi.
  - Membudayakan membereskan/merapikan tempat tidur.
  - Mengadakan pelatihan kepemimpinan, keguruan dan keulamaan.
  - Mengarahkan Santri Selalu :
    - Menjaga rambut agar tetap pendek, bersih, dan rapih.
    - Memakai pakaian bersih dan rapih.
    - Menjaga kuku agar pendek dan bersih.
    - Berolahraga teratur dan terukur.
  - Menjadikan madrasah yang bebas dari rokok dan Narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA).
  - Menciptakan rasa kekeluargaan yang tinggi di antara warga pesantren.
  - Menciptakan nuansa pesantren yang aman, tenteram dan damai.
  - Menghindarkan santri dari perbuatan bullying.
  - Mengharamkan santri dari perilaku LGBT.



## Kriteria Sehat lingkungan sekurang-kurangnya:

- Kebersihan lingkungan
  - Keamanan dan ketertiban pesantren
  - Penerangan lampu yang tercukupi
  - Penghijauan
- 



# Kriteria sehat Managerial sekurang-kurangnya :

- Melaksanakan Keterbukaan/Transparan Managemen Pesantren
- Menetapkan secara jelas perwujudan Visi dan Misi,
- Melakukan refleksi diri ke arah pembentukan karakter kepemimpinan pesantren yang kuat, yang ditunjukkan dengan:
- Melaksanakan pengembangan staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi
- Melaksanakan pengelolaan tenaga kependidikan secara efektif
- Melaksanakan pengelolaan sumber belajar secara efektif
- Melaksanakan pengelolaan kegiatan santri secara efektif
- Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan pesantren dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya;



# Program dan Kegiatan Pesantren

- **Pengembangan Kebijakan pesantren Peduli Lingkungan**
- **Pengembangan Kurikulum Pesantren Berbasis Lingkungan**
- **Pengelolaan Air di Pesantren**
- **Pengelolaan Sampah di Pesantren**
- **Pengelolaan Lingkungan (Halaman/Pekarangan) Pesantren**



**TERIMA KASIH**  
**syukran/thank you**